



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 32 TAHUN 1957
TENTANG
PENETAPAN BAGIAN II (KEMENTERIAN LUAR NEGERI)
DARI ANGGARAN REPUBLIK INDONESIA UNTUK TAHUN DINAS 1954

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Mengingat : Pasal 113 dari Undang-undang Dasar Sementara Republik Indonesia,

Dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat;

MEMUTUSKAN :

Pasal I

Bagian II (Kementerian Luar Negeri) dari Anggaran Republik Indonesia untuk tahun dinas 1954 ditetapkan seperti berikut:

BAGIAN II
KEMENTERIAN LUAR NEGERI

BAB I (Pengeluaran)

2.1	Kementerian dan pengeluaran umum	29 879 500
2.2	Perwakilan di luar negeri	78 857 000
2.3	Pengeluaran tidak tersangka	500 000
	Jumlah	109 236 500

(Seratus sembilan juta dua ratus tiga puluh enam ribu lima ratus rupiah).

BAB II...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

BAB II (Penerimaan)

2.1 KEMENTERIAN DAN DINAS LUAR NEGERI

2.1.1 Kementerian dan Dinas Luar Negeri.

2.1.1.1 Penerimaan bea konselarij.

2 Penerimaan bea visum dan paspor.

3 Penerimaan bea legalisasi.

2.2 PENERIMAAN YANG BERHADAPAN DENGAN PENGELUARAN UNTUK KEPERLUAN PEGAWAI.

2.2.1 Penerimaan yang berhadapan dengan pengeluaran untuk keperluan pegawai.

2.2.1.1 Penerimaan yang berhadapan dengan pengeluaran untuk keperluan pegawai.

2.3 PENERIMAAN RUPA-RUPA.

2.3.1 Penerimaan rupa-rupa.

2.3.1.1 Pembayaran kembali persekot-persekot.

2 Penjualan barang-barang Negara.

3 Penerimaan mengenai dinas yang telah ditutup.

4 Penerimaan lain-lain.

Pasal 2

Undang-undang ini mulai berlaku pada hari diundangkan dan berlaku surut sampai pada tanggal 1 Januari 1954.

Agar...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

Agar supaya setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatan dalam Lembaran-Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta
pada tanggal 26 Oktober 1957
Presiden Republik Indonesia,

ttd

SOEKARNO

Diundangkan
pada tanggal 13 Nopember 1957
Menteri Kehakiman
ttd
G.A. MAENGGOM

Menteri Luar Negeri,
ttd
SUBANDRIO

LEMBARAN NEGARA NOMOR 107 TAHUN 1957